

ABSTRAK

PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS*, PROFITABILITAS, DAN KONSERVATISME AKUNTANSI TERHADAP *TAX AVOIDANCE*

(Studi Empiris Perusahaan Sektor *Consumer Cyclical*s yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2022 - 2024)

Elnes Novita
NIM: 222114160

Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2026

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *financial distress*, profitabilitas, dan konservatisme akuntansi terhadap *tax avoidance*. Praktik *tax avoidance* menjadi perhatian karena perusahaan pada sektor *consumer cyclical*s umumnya memiliki pertumbuhan laba yang tinggi, sehingga meningkatkan beban pajak perusahaan. Kondisi tersebut mendorong perusahaan untuk meminimalkan kewajiban pajak melalui pemanfaatan celah dalam peraturan perpajakan secara legal. Berdasarkan penelitian terdahulu, terdapat berbagai variabel yang diduga memengaruhi *tax avoidance*, namun penelitian ini memfokuskan pada *financial distress*, profitabilitas, dan konservatisme akuntansi dikarenakan adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini menggunakan data berupa angka yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan sektor *consumer cyclical*s yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, dan diperoleh sampel sejumlah 38 perusahaan selama periode 3 tahun, sehingga diperoleh 114 data observasi. Analisis data menggunakan regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *financial distress* dan profitabilitas berpengaruh terhadap *tax avoidance*, sedangkan konservatisme akuntansi tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Temuan ini menunjukkan bahwa kondisi tekanan keuangan mendorong perusahaan untuk melakukan pengurangan beban pajak guna menjaga stabilitas keuangan dan arus kas perusahaan. Selain itu, semakin tinggi laba yang diperoleh perusahaan maka semakin besar kecenderungan perusahaan melakukan *tax avoidance* untuk menekan beban pajak yang harus dibayarkan. Sementara itu, penerapan prinsip kehati-hatian dalam penyusunan laporan keuangan tidak secara langsung memengaruhi keputusan perusahaan dalam melakukan praktik *tax avoidance*.

Kata kunci: *Financial Distress*, Profitabilitas, Konservatisme Akuntansi, *Tax Avoidance*.

ABSTRACT

***THE EFFECT OF FINANCIAL DISTRESS, PROFITABILITY, AND
ACCOUNTING CONSERVATISM ON TAX AVOIDANCE***

*(Empirical Study of Consumer Cyclical Sector Companies Listed on the
Indonesia Stock Exchange for the 2022-2024 Period)*

Elnes Novita
NIM: 222114160

Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2026

This study aims to examine the effect of financial distress, profitability, and accounting conservatism on tax avoidance. The practice of tax avoidance has become a concern because companies in the consumer cyclical sector generally experience high profit growth, which increases the corporate tax burden. This condition encourages companies to minimize tax obligations through the utilization of loopholes in tax regulations legally. Based on previous studies, many variables may influence tax avoidance performance; however, this study focuses on financial distress, profitability, and accounting conservatism due to inconsistencies in the results of previous research.

This study employed a quantitative approach. The approach utilized numerical data obtained from the annual financial statements of consumer cyclical sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2022-2024 period. The sampling technique used purposive sampling, and a sample of 38 companies was obtained over a 3-year period, resulting in 114 observations data. Data analysis was conducted using multiple linear regression analysis.

The results indicate that financial distress and profitability affect tax avoidance, whereas accounting conservatism does not affect tax avoidance. These findings suggest that financial pressure encourages companies to reduce tax expenses in order to maintain financial stability and corporate cash flow. In addition, the higher the profit earned by the company, the greater the tendency for the company to engage in tax avoidance practices to minimize the amount of tax payable. Meanwhile, the application of the prudence principle in the preparation of financial statements does not directly influence corporate decisions in engaging in tax avoidance practices.

Keywords: *Financial Distress, Profitability, Accounting Conservatism, Tax Avoidance.*